

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam wahana mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya, dan setiap guru harus bertanggungjawab secara profesional atas keberhasilan misi pendidikan. Pengembangan kualitas manusia ini menjadi suatu keharusan terutama dalam memasuki era globalisasi dewasa ini, agar generasi muda kita tidak menjadi korban dari globalisasi itu sendiri.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan tersebut pemerintah selalu mengusahakan perbaikan kualitas pendidikan dari waktu ke waktu. Upaya peningkatan kualitas juga dilakukan guru dengan berbagai strategi pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil yang baik, namun tidak hanya guru saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu masih ada yang lainnya, seperti keadaan keluarga, lingkungan, dan juga yang tidak kalah penting adalah media pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, Media pembelajaran menurut Edgar Dale dalam Gulo, bahwa:

Media pembelajaran merupakan klasifikasi pengalaman menurut tingkat dari yang paling konkrit ke yang paling abstrak, dimana partisipasi, observasi, dan pengalaman langsung memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pengalaman belajar yang diterima siswa. Gulo, W, (2005)

Penyampaian suatu konsep pada siswa akan tersampaikan dengan baik jika konsep tersebut mengharuskan siswa terlibat langsung didalamnya bila dibandingkan dengan konsep yang hanya melibatkan siswa untuk mengamati saja. Dapat disimpulkan bahwa secara umum keberadaan media pembelajaran di

sekolah dapat mendorong siswa untuk belajar. Penggunaan media dalam pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa serta merangsang kegiatan belajar.

Dengan adanya media pembelajaran siswa dapat melihat secara langsung objek materi yang sedang dipelajari sehingga dapat merangsang keingintahuan siswa terhadap objek tersebut. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran saat itu. Prestasi belajar siswa akan tercapai secara optimal apabila media pembelajaran yang diberikan oleh guru tepat dan menunjang pemahaman siswa terhadap isi pelajaran. Materi yang diberikan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, ketepatan penggunaan media, secara tidak langsung akan menimbulkan rangsangan dari diri siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut sehingga hal inilah yang nantinya akan mempengaruhi baik buruknya prestasi belajar bagi para siswa, jadi dalam hal ini media pembelajaran juga memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar.

Pergantian kurikulum telah beberapa kali dilakukan, namun masih banyak ditemui di dunia pendidikan kita tentang adanya pandangan bahwa pengetahuan hanyalah seperangkat kata yang harus dijual. Demikian juga dalam pembelajaran masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, padahal berbagai media pengajaran telah berkembang seiring kemajuan zaman. Untuk merealisasikan hal tersebut, perlu adanya media pengajaran yang diharapkan dapat mengembangkan potensi serta kompetensi yang dimiliki siswa, baik potensi kognitif, afektif maupun psikomotor. Slameto (1991)

Kemajuan teknologi informasi sekarang ini, yang sesuai untuk dikembangkan adalah dapat menyajikan informasi geografis dalam berbagai alat peraga atau media pembelajaran seperti gambar, denah, peta, diagram, dan media audio visual. Siswa diharapkan mampu menerangkan gagasannya setelah melihat langsung melalui pengalaman belajar dengan melihat media pengajaran. Dengan demikian dapat dipandang tepat apabila dalam pelaksanaan pembelajaran geografi menggunakan media pembelajaran yang selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal atau guru enggan menggunakan media pembelajaran dalam mengajar. Padahal media pembelajaran lebih efektif dalam membantu menyampaikan materi pelajaran dimana siswa seolah melihat langsung fenomena geosfer tanpa harus pergi ke lapangan, sehingga pengalaman belajar siswa diharapkan lebih konkret. Slameto (1991).

Terkait dengan media pembelajaran, seorang guru harus bisa mengoptimalkannya agar didalam proses pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik. Media pembelajaran tersebut dapat berupa radio, televisi, film, slide, LCD, OHP, dan lain-lain yang membedakan sebagai perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Sudjana, (2001).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga telah beragam, berbagai jenis media telah digunakan. Media pembelajaran telah mengalami banyak perkembangan sehingga banyak menghasilkan berbagai jenis media visual, media audio visual, media 3 dimensi sampai media dengan model dramatisasi. Media tersebut dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga diharapkan siswa dapat lebih mengerti apa yang dipelajari. Penggunaan

media yang tepat dan menarik dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MIS Mantigola, bahwa penggunaan media pembelajaran tidak efektif hal ini bisa diketahui dengan cara guru mengajar yang jarang menggunakan media sebagai salah satu alat dalam mengajar, serta penggunaan media belum dimanfaatkan sebaik mungkin, bahkan media yang ada di sekolah tersebut cenderung jarang digunakan adapun media pembelajaran yang digunakan di MIS Mantigola seperti media visual yaitu seperti gambar-gambar yang di tampilkan dalam proses belajar mengajar dan simulasi seperti siswa pada saat melaksanakan praktek seperti sholat.

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar guru jarang menggunakan media meskipun media sudah dipersiapkan di sekolah meskipun media yang tersedia seadanya tetapi setidaknya dapat di fungsikan dengan baik oleh guru-guru yang mengajar di MIS Mantigola sebagai salah satu alat untuk mempermudah siswa dalam menerima materi.

Dengan latar belakang diatas, maka dalam penyusunan proposal ini peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran MIS Mantigola Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi”.

2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan maka peneliti akan mengkaji tentang penggunaan media Visual dan Media Simulasi sehingga yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan media visual dan simulasi dalam pembelajaran PAI di

MIS Mantigola Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi.

2. Dampak Penggunaan Media visual dan simulasi terhadap hasil belajar di MIS Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi

3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media visual dan simulasi dalam pembelajaran PAI di MIS Mantigola Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi.
2. Bagaimana dampak Penggunaan Media visual dan simulasi terhadap hasil belajar di MIS Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi

4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui bagaimana penggunaan visual dan simulasi dalam pembelajaran di MIS Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi.
2. Untuk mengetahui dampak Penggunaan Media visual dan simulasi terhadap hasil belajar di MIS Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi.

5.1 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang Analisis penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajara siswa MIS Mantigola. Kemudian agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi usaha penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan. Serta penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan khususnya Prodi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi penyusun mengenai Analisis penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajara siswa MIS Mantigola.
- b. Penelitian ini diharapkan dijadikan bahan acuan bagi penelitian penelitian yang relevan di masa-masa akan datang.
- c. Sebagai bahan informasi bagi Masyarakat, Dosen, Mahasiswa atau Mahasiswi dan para guru pengajar untuk lebih mengetahui dan meningkatkan pengetahuannya terkait Analisis penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajara siswa MIS Mantigola dan dapat menjadikannya sebagai pelajaran dalam kehidupan sehari-hari serta dapat digunakan sebagai pijakan dalam rangka pelaksanaan penelitian berikutnya.

6.1 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pada pengertian yang terkandung dalam judul proposal ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Analisis

Adalah usaha untuk melihat bagian yang memiliki kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media gambar gambar dan media simulasi.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran yang dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Adapun media yang peneliti maksud disini media visual dan simulasi

